

Pelatihan Sistematika Penulisan Skripsi bagi Himpunan Pelajar Mahasiswa dan Pemuda (HPMP) Penggema di Kota Jayapura

Rizky Wisudawan Katjong

Program Studi Hukum, Universitas Muhammadiyah Papua, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rizky Wisudawan Katjong

E-mail : rizkywisudawan27@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Himpunan Pelajar Mahasiswa dan Pemuda (HPMP) Penggema di Kota Jayapura terkait dengan Sistematika Penulisan Skripsi. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah serta diskusi dan tanya jawab. Melalui ceramah peserta akan diberikan penjelasan dan informasi mengenai gambaran sistematika penulisan skripsi. Pemateri yang ahli dibidangnya akan memberikan wawasan yang komperhensif sehingga diharap mendapatkan ilmu pengetahuan baru kepada himpunan pelajar mahasiswa dan pemuda (HPMP) Penggema di Kota Jayapura Terkait Sistematika Penulisan Skripsi.

Kata Kunci - Sistematika, Penulisan, Skripsi

Abstract

This Community Service activity aims to provide understanding to the Student and Youth Association (HPMP) of Echoers in Jayapura City related to Scripting Systematics. These activities use lecture and discussion and Q&A methods. Through the participants' lectures, explanations and information will be provided on the systematic description of writing scripts. Experts in the field will provide a comprehensive insight so that they are expected to get new knowledge to the Penggema Student and Youth Association (HPMP) in Jayapura City Related to Scripting Systematics.

Keywords - Systematics, Writing, Scripting

PENDAHULUAN

Karya ilmiah adalah karangan yang berisi gagasan ilmiah yang disajikan secara ilmiah serta menggunakan bentuk dan bahasa ilmiah. Karya tulis ilmiah mengungkap permasalahan keilmuan. Materi yang dituangkan dalam tulisan ilmiah berupa gagasan-gagasan ilmiah, baik berupa hasil kajian ilmiah maupun hasil-hasil penelitian yang disajikan dalam karya tulis ilmiah. Gagasan-gagasan itu merupakan gambaran perkembangan ilmu pengetahuan yang terekam dalam tulisan ilmiah.

Dengan kata lain, karya tulis ilmiah merupakan karangan yang menyajikan fakta umum yang dapat dibuktikan kebenarannya secara ilmiah dan ditulis dengan metodologi yang tepat. Dalam ruang lingkup perguruan tinggi, karya ilmiah disebut juga sebagai teks akademik. Salah satu contoh karya tulis ilmiah atau teks akademik adalah laporan hasil penelitian khususnya jenjang pendidikan S1 atau yang lazim disebut dengan skripsi. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai persyaratan utama untuk memperoleh gelar kesarjanaan.

Penulisan skripsi oleh mahasiswa pada umumnya selalu dituntut kecermatan untuk menghasilkan sebuah skripsi yang berkualitas. Skripsi yang berkualitas tentu harus memenuhi ciri-ciri keilmiah sebuah karya tulis ilmiah. Karakteristik karya tulis ilmiah mencerminkan standar kualitas yang tinggi dan integritas akademik yang harus dipatuhi dalam proses penulisan dan penelitian ilmiah. Adapun karakteristik karya ilmiah antara lain memiliki ketelitian dan keakuratan, memiliki objektivitas, memiliki kesesuaian struktur, menggunakan bahasa yang ilmiah, konsistensi dan kohesi, adanya rujukan yang tepat, dan tentunya harus mengikuti standar etika penulisan ilmiah, termasuk menghindari plagiarisme, memberikan pengakuan yang tepat terhadap karya orang lain dan mentaati pedoman publikasi yang berlaku.

Kemampuan menulis dalam menyusun karya ilmiah sangat penting karena berisi tentang ilmu pengetahuan yang akan diteruskan oleh para peneliti lainnya sehingga perlu adanya pemahaman dari apa yang dituliskan dalam sebuah karya ilmiah. Salah satunya dengan kemampuan menulis dengan kalimat bahasa yang efektif. Karya tulis ilmiah yang efektif mengharuskan pemakaian bahasa yang tepat, singkat, jelas, teratur, dan resmi (Turistiani, 2013). Oleh karena itu, bagi pembuat karya ilmiah perlu menguasai keterampilan bahasa meliputi penguasaan ejaan, penguasaan pembentukan kata, penguasaan pemilihan kata, penguasaan penyusunan kalimat yang efektif, dan penguasaan penulisan paragraf yang utuh (Yulianto, 2003).

Lemahnya kemampuan seseorang dalam penulisan karya ilmiah menyebabkan penulisan sebuah karya ilmiah sering terjadi kesalahan-kesalahan yang membuat tulisan karya ilmiah menjadi sulit untuk dipahami. Lebih lanjut, untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan suatu seminar pelatihan tentang sistematis penulisan skripsi yang diadakan dalam bentuk Seminar Pelatihan II dengan tema Mengembangkan Softskill dan Menciptakan Inovasi Yang Berkreatif.

METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan memberikan materi melalui ceramah, diskusi dan tanya jawab. Metode ceramah merupakan salah satu metode yang penting dalam penyuluhan, melalui ceramah peserta diberikan penjelasan dan informasi mengenai sistematis penulisan skripsi. Pada tahap ini pemateri juga memberikan pengetahuan terkait, metode penulisan karya tulis lainnya seperti Jurnal dan Tesis, diskursus yang ditampilkan pada layar infocus.

Selain ceramah, diskusi merupakan metode yang interaktif dan memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka tentang sistematis penulisan skripsi. Peserta juga dapat menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami kepada pemateri. Program Pengabdian Masyarakat (PKM) ini dilakukan di Asrama Mahasiswa Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) tepatnya di aula asrama Silas Liborang padan bulan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada Mahasiswa dan Mahasiswi tentang metode penulisan skripsi yang baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistematis penulisan Skripsi bagi mahasiswa merupakan hal yang teramat penting untuk dikuasai, sehingga melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan Sistematis

penulisan Skripsi menjadi upaya dalam memberikan ilmu dan wawasan serta menambah kemampuan dan pemahaman mahasiswa dalam menulis Skripsi. Sasaran dalam kegiatan pelatihan ini adalah Himpunan Pelajar Mahasiswa dan Pemuda (HPMP) Penggema di Jayapura.



Gambar 1.
Sambutan

Skripsi merupakan sebagian persyaratan yang harus dipenuhi dalam pencapaian gelar sarjana pada berbagai program studi baik dibidang pendidikan ataupun sarjana pada bidang non-kependidikan. Selain itu, Skripsi juga menjadi bukti terhadap kompetensi akademik yang telah dimiliki mahasiswa. Skripsi juga disusun dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai program studi mahasiswa. Penyusunan skripsi oleh mahasiswa dituntut untuk dapat menyelesaikannya sendiri (individu) dengan bantuan 2 orang pembimbing. Pada proses penyusunannya, judul dari setiap mahasiswa yang ingin diangkat sebagai judul Skripsi haruslah berbeda-beda, hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat menyelesaikan tugasnya dan memecahkan masalahnya sendiri serta untuk dapat mengetahui kemampuan masing-masing mahasiswa dalam menulis dan menuangkan hasil dari pengamatannya atau penelitian yang telah dilakukan. Adapun pada awal kegiatan pelatihan ini, mahasiswa melakukan registrasi peserta. Yang dilakukan sebelum pelatihan dimulai.

Kegiatan dilakukan di ruang Aula Asrama Silas Liborang Padang Bulan yang dimulai dengan penyampaian sambutan-sambutan, seperti sambutan dari ketua panitia kegiatan. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi. Adapun materi-materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu:

1. Pengertian Karya Tulis Ilmiah.
2. Syarat Penulisan Karya Tulis Ilmiah.
3. Struktur Karya Tulis Ilmiah.



Gambar 2.

Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Penjelasan awal dimulai dengan menjelaskan tentang pengertian karya tulis ilmiah oleh pendapat para ahli seperti Eko Susilo, M (2012) dan Menurut Arifin (2003) dalam (Rahim Puspa, 2020) yang menjelaskan bahwa ada beberapa jenis karangan ilmiah yang ditulis selain dari makalah dan skripsi yaitu: Kertas Kerja, Tesis, dan Disertasi. Selanjutnya Narasumber menjelaskan tentang syarat penulisan karya ilmiah. Adapun beberapa syarat karya tulis ilmiah adalah Komunikatif, Bersifat Denotatif, Bernalar, Ekonomis, Berdasarkan Landasan Teori Yang Kuat, Relevan Dengan Ilmu Tertentu, Berdasarkan Sumber Mutakhir, Dapat Dipertanggungjawabkan, Menggunakan Bahasa Yang Efektir, Relevan Dengan Bidang Ilmu, Tanpa Unsur Plagiat, Logis, Objektif, Sistematis, Andal, Desain, dan Akumulatif.

Adapun untuk bagian Struktur Karya Tulis Ilmiah adalah kerangka kerja yang memandu penyusunan sebuah karya ilmiah berdasarkan hasil penelitian atau kajian suatu topik tertentu. Karya Tulis Ilmiah memiliki komponen-komponen penting yang membantu menyusun informasi dengan teratur dan memberikan pemahaman yang mendalam kepada pembaca. Berikut adalah pengembangan lebih lanjut mengenai struktur Karya Tulis Ilmiah. Bagian dari Struktur karya tulis ilmiah yang pertama adalah Halaman Judul. Halaman ini berfungsi sebagai pintu gerbang pertama yang dilihat oleh pembaca. Halaman judul harus mencantumkan judul KTI yang singkat namun informatif, identitas penulis, serta informasi tambahan seperti nama institusi atau lembaga tempat penulis bekerja. Penataan halaman judul harus rapi dan mudah dibaca. Halaman ini harus dibuat semenarik mungkin untuk membuat para pembaca tertarik akan topik yang akan dibahas didalamnya.

Komponen selanjutnya adalah abstrak. Abstrak merupakan bagian kedua dalam struktur karya ilmiah, berfungsi sebagai ringkasan menyeluruh dari seluruh isi atau materi yang terkandung dalam karya ilmiah. Peran abstrak dalam karya ilmiah adalah memberikan penjelasan cepat kepada pembaca tanpa memerlukan pembacaan seluruh karya ilmiah. Abstrak digunakan untuk membantu pembaca memahami isi, tujuan, dan makna karya ilmiah tanpa harus membaca seluruhnya. Abstrak memiliki batasan sekitar 250 kata dan ditulis dengan bahasa yang bersifat informatif.

Setelah itu kita masuk pada Pembahasan. Bagian ini bertujuan untuk memberikan konteks dan mempersiapkan pembaca untuk topik yang akan dibahas. Komponen pendahuluan meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pembahasan selanjutnya adalah kerangka teoritis. Bagian ini memperkenalkan teori dan konsep yang menjadi landasan bagi penelitian. Kerangka teori membantu memahami kerangka berpikir yang digunakan dalam analisis data dan interpretasi hasil. Kerangka teoritis dibagi menjadi 2 sub bab yaitu: Landasan Teori, Hipotesis Penelitian, dan Metode Penelitian.

Ada dua jenis metode penelitian yang umum digunakan, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif berfokus pada analisis dan deskripsi mendalam terhadap suatu masalah penelitian. Di sisi lain, metode kuantitatif lebih menekankan pada analisis data berupa angka, tabel, dan statistik. Dalam hal ini setidaknya ada 5 hal yang akan dibahas yaitu:

1. Jenis Penelitian.
2. Definisi Konsep dan Operasional Variabel.
3. Populasi, Sample, dan Data Penelitian,
4. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data
5. Teknik Analisa / Pengujian Data.

Adapun untuk bagian pembahasan adalah bagian inti dari Karya Tulis Ilmiah, di mana penulis menganalisis data penelitian dan menghubungkannya dengan kerangka teori. Temuan diinterpretasikan, dan implikasi dari hasil penelitian diperdebatkan. Berikut ini adalah beberapa bagian yang perlu dijelaskan pada bagian ini, diantaranya yaitu:

1. Gambaran umum objek penelitian, yaitu penjelasan objek penelitian yang diteliti secara umum.
2. Deskripsi hasil penelitian, yaitu penjelasan tentang hasil penelitian sesuai hasil data yang dikumpulkan dari observasi yang dilakukan.
3. Pengujian hipotesis, yaitu penjelasan data yang berhasil dikumpulkan pada saat melakukan penelitian untuk dilakukan pengujian terkait kesesuaian dengan hipotesis. Pada bagian ini, peneliti dapat menjelaskan apakah data yang diperoleh mendukung hipotesis atau tidak.

Apabila data yang dikumpulkan mendukung hipotesis, maka berarti data dapat diterima, begitupun sebaliknya.

4. Interpelasi hasil pengujian skripsi atau tesis.

Terakhir adalah Bab penutup dalam sebuah karya ilmiah berperan penting dalam merangkum inti dari penelitian, memberikan kesimpulan yang mencerminkan hasil temuan, serta memberikan saran atau rekomendasi untuk penelitian atau tindakan selanjutnya. Dalam bab ini ada 2 subbab yang dibahas yaitu :

1. Kesimpulan

Bagian kesimpulan dalam karya ilmiah berada pada akhir dokumen. Kesimpulan berfungsi sebagai rangkuman dari pandangan peneliti atau penulis terhadap materi yang telah dipaparkan dalam karya ilmiah. Kesimpulan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wawasan kepada pembaca mengenai masalah dan pembahasan yang telah diungkapkan dalam penelitian ini.

2. Saran

Setelah menyampaikan pandangan dalam karya ilmiah, bagian selanjutnya adalah memberikan saran yang dapat berupa pesan atau rekomendasi dari penulis. Tujuan dari pemberian saran adalah untuk membantu peneliti atau individu yang berminat melakukan penelitian serupa, sehingga penelitian tersebut dapat berjalan lebih efisien dan pengembangannya menjadi lebih baik serta lebih luas.

Bagian selanjutnya dalam struktur karya ilmiah adalah daftar pustaka. Daftar pustaka adalah kumpulan referensi atau sumber informasi yang digunakan oleh peneliti atau penulis dalam penulisan karya ilmiah. Dalam menyusun daftar pustaka, penulis biasanya mengikuti format tertentu, termasuk informasi seperti nama penulis, judul karya, penerbit buku atau sumber akademik, detail identifikasi, dan tahun publikasi.

Selesai narasumber menyampaikan materi tentang sistematis penulisan skripsi, maka dilanjutkan pada kegiatan tanya jawab dan diskusi. Peserta diperbolehkan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait sistematis penulisan skripsi. Pada kegiatan ini, terdapat banyak peserta yang mengajukan pertanyaan, mahasiswa antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Selain itu, peserta diperbolehkan berdiskusi kepada narasumber mengenai sistematis penulisan skripsi, juga mengenai judul-judul yang tepat yang diambil dalam penelitian yang sesuai dengan Prodi dan jurusan setiap peserta.



Gambar 3.
Sesi Tanya Jawab

KESIMPULAN

Dalam karya tulis ilmiah, struktur yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan komponen penting yang membantu penyusunan karya ilmiah menjadi lebih sistematis dan terstruktur. Dimulai dari pengenalan topik, latar belakang masalah, rumusan masalah, hingga kerangka teori, semua komponen ini membantu pembaca memahami konteks penelitian. Selanjutnya, metode penelitian

membantu menjelaskan bagaimana data dikumpulkan, dan pembahasan digunakan untuk menganalisis hasil penelitian. Bab penutup memberikan kesimpulan dan rekomendasi, dan daftar pustaka mengidentifikasi sumber-sumber yang digunakan. Keseluruhan struktur ini membantu menciptakan karya ilmiah yang jelas, sistematis, dan akademis. Dengan mengikuti struktur ini, penulis dapat menyusun karya ilmiah yang informatif dan dapat diandalkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pemateri/narasumber ucapkan Kepada Ketua Himpunan Pelajar Mahasiswa dan Pemuda (HPMP) Penggema di Kota Jayapura serta seluruh pihak yang terlibat dalam pengabdian ini. Apresiasi untuk Prodi Hukum Universitas Muhammadiyah Papua yang telah memfasilitasi semua proses pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Jasiah, dkk. (2023). Pelatihan Sistematis Penulisan Skripsi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(1), 58-64
- Mukhlis, Iqbal Ramadhani, dkk. (2023). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saifuddin M.S.I., & Wekke, I.S. (2018). *Strategi dan Teknik Penulisan Skripsi*. Deepublish.
- Suryabrata, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suwita, dkk. 2024. Penyuluhan Hukum Pencegahan Tindak Pidana Anak di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 508-515